

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mengenai perbedaan peningkatan hasil belajar terhadap kemampuan penalaran dan koneksi matematis siswa, antara siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pembelajaran model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* dan siswa yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan pendekatan ekspositori, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran model ekspositori.
2. Kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model ekspositori.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa pada kelas eksperimen antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan sedang dan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Sedangkan untuk siswa yang berkemampuan sedang dengan siswa yang berkemampuan rendah tidak terdapat perbedaan.

4. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa pada kelas eksperimen antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Sedangkan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan sedang tidak terdapat perbedaan.
5. Setelah mendapatkan pembelajaran, para siswa menunjukkan sikap positif terhadap pelajaran matematika, terhadap pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*, dan terhadap soal-soal penalaran dan koneksi matematis yang diberikan. Secara umum dapat dikatakan bahwa siswa memperlihatkan sikap yang positif terhadap keseluruhan aspek pembelajaran dengan pembelajaran model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan pembelajaran model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending* sebaiknya diterapkan untuk semua kategori baik siswa tinggi, sedang dan rendah dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), walaupun pada penelitian ini pembelajaran model CORE baru mampu melihat perbedaan kemampuan pada siswa yang berkemampuan tinggi.

2. Untuk menerapkan pembelajaran dengan pembelajaran model *Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*, sebaiknya guru membuat sebuah scenario yang matang, materi yang akan diajarkan agar lebih diperhatikan apakah telah dipelajari atau belum oleh siswa karena pada model pembelajaran ini siswa lebih difokuskan pada kemampuan untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya sebagai prasyarat untuk kepengetahuan berikutnya. Hal ini dimaksud agar tahapan-tahapan pada pembelajaran CORE dapat dengan baik dan sistematis, sehingga kemampuan siswa akan benar-benar terukur dan berkembang.
3. Diharapkan untuk guru-guru yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan sebaiknya dalam membuat soal-soal yang akan disampaikan ke siswa sebaiknya beracuan pada bentuk soal-soal produktif siswa, agar siswa lebih dapat memaknai pentingnya belajar matematika bagi kejuruan mereka.
4. Bagi para guru agar ketika awal pembelajaran dengan model CORE, guru lebih memberikan motivasi, dorongan, dan semangat agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika dengan model CORE. Selain itu motivasi dari guru dilakukan agar siswa lebih berani, percaya diri dan aktif dalam pembelajaran model CORE yang menggunakan pendekatan diskusi.
5. Perlu dilakukan penelitian lanjutan, tetapi pada level sekolah tinggi atau rendah atau terhadap Sekolah Menengah Kejuruan lainnya, sebagai bahan perbandingan dalam pembelajaran dan proses pembuatan soal untuk siswa.



**Lala Isum, 2012**

Pembelajaran Matematika dengan Model CORE untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran dan Koneksi Matematis Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)